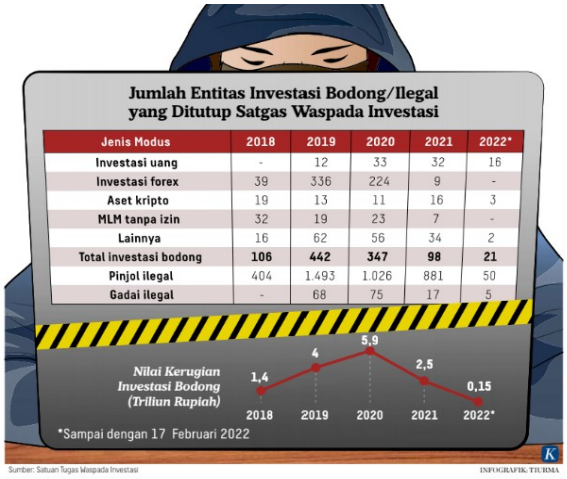
	News Title : Modus Investasi Bodong Rugikan Nasabah Rp 117,5 Triliun	
	Media Name : Kompas	**Journalist** : BKY
	Publish Date : 22 February 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 9	**News Value** : 551,880,000
	Resources : Tongam L. Tobing (Ketua Satgas Waspada Investasi), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti)	**Ads Value** : 183,960,000
	Section/Rubrication : Ekonomi Bisnis	**Topic** : robot trading forex ilegal



JASA KEUANGAN

Modus Investasi Bodong Rugikan Nasabah Rp 117,5 Triliun

JAKARTA, KOMPAS — Satuan Tugas Waspada Investasi mencatat total kerugian nasabah akibat investasi bodong sejauh ini atau sampai pertengahan Februari 2022 mencapai Rp 117,5 triliun. Kerugian berasal dari berbagai modus penipuan, mulai dari pinjaman daring ilegal, jual-beli aset kripto ilegal, hingga *multilevel marketing* ilegal.

Entitas investasi bodong yang ditutup makin beragam, termasuk pinjaman daring ilegal yang marak beredar dan diblokir sejak 2018. Modus penipuan pun berkembang, seperti investasi opsi biner (*binary option*), penipuan robot *trading* ilegal berskema *multilevel marketing* (MLM) atau ponzi, serta jual-beli aset kripto dengan skema ponzi.

"Jadi, modus penipuan ini terus berkembang memanfaatkan perkembangan teknologi yang belum dibarengi pemahaman dan literasi masyarakat akan produk jasa keuangan yang legal," ujar Ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L Tobing dalam jumpa pers, Senin (21/2/2022), di Jakarta.

Tongam menjelaskan, modus pinjaman daring ilegal ialah menjerat masyarakat dengan bunga sangat besar bisa lebih dari 1 persen per hari dengan waktu pengembalian singkat, yaitu 7-10 hari. Selain mengalami pelecehan martabat dalam penagihannya, nasabah kerap menjadi korban pencurian data pribadi.

Mengenai modus investasi opsi biner, Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Kementerian Perdagangan Aldison mengatakan, model ini tak lain seperti berjudi. Nasabah diminta menebak kenaikan atau penurunan harga. Ketika tebakan mereka benar, mereka memperoleh uang. Sebaliknya ketika salah, uang mereka hilang.

"Jadi, tidak pernah ada perdagangan di sana. Hanya uang yang dipermainkan seperti berjudi," kata Aldison.

Sementara itu, robot *trading* merupakan inovasi dalam perdagangan komoditas berjangka. Ini adalah perangkat lunak yang dipasang di komputer nasabah yang bekerja dengan rangkaian algoritma untuk mempermudah aktivitas perdagangan mata uang asing (forex). Namun, publik dibuat bingung karena kehadiran entitas robot *trading* abal-abal alias bodong yang tak berizin.

Ada dua modus robot *trading* ilegal. Pertama, mereka menjanjikan pendapatan tetap setiap hari dan nol risiko kerugian. Padahal, dalam perdagangan ada fluktuasi harga sehingga pasti timbul risiko rugi.

Modus kedua adalah modus yang paling sering digunakan pelaku investasi bodong, yakni skema ponzi (*money game*). Mereka memberikan imbal hasil kepada nasabah dengan memintanya mencari nasabah baru. Jadi, tidak pernah ada perdagangan di model ini.

Untuk mencegah lebih banyak korban investasi bodong, Satgas Waspada Investasi yang terdiri dari 12 kementerian dan lembaga telah melakukan berbagai upaya. Salah satunya adalah patroli siber investasi bodong. Menurut Pelaksana Tugas Direktur Pengendalian Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Anthonius Malau, pihaknya telah memblokir 3.784 aplikasi pinjaman daring ilegal.

Kepala Unit 4 Subdirektorat 5 Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Badan Reserse Kriminal Polri Ajun Komisaris Besar Yogie Hardiman mengatakan, saat ini pihaknya sedang memeriksa enam entitas robot *trading* dan satu entitas opsi biner. (BKY)